

## RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Peran Pengalaman Kerja Terhadap Motivasi untuk Memimpin dan Gaya Kepemimpinan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja terhadap gaya kepemimpinan dengan motivasi untuk memimpin sebagai variabel mediasi. Populasi dalam penelitian ini adalah pimpinan dan staf di 27 Kantor Kecamatan dan 25 Kantor Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Banyumas. Responden yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 138 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *convenience sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan SmartPLS versi 3 menunjukkan bahwa: (1) pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap MTL afektif-identitas, (2) pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap MTL sosial-normatif, (3) pengalaman kerja berpengaruh negatif terhadap MTL non-kalkulatif, (4) pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap gaya kepemimpinan transformasional, (5) pengalaman kerja tidak berpengaruh positif terhadap gaya kepemimpinan transaksional, (6) MTL afektif-identitas berpengaruh positif terhadap gaya kepemimpinan transformasional, (7) MTL sosial-normatif tidak berpengaruh positif terhadap gaya kepemimpinan transaksional, (8) MTL non-kalkulatif berpengaruh positif terhadap gaya kepemimpinan transaksional, (9) MTL afektif-identitas memediasi hubungan pengalaman kerja terhadap gaya kepemimpinan transformasional, (10) MTL sosial-normatif tidak memediasi hubungan pengalaman kerja terhadap gaya kepemimpinan transaksional, (11) MTL non-kalkulatif tidak memediasi hubungan pengalaman kerja terhadap gaya kepemimpinan transaksional. Implikasi pada penelitian ini adalah bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas agar lebih memperhatikan pimpinan maupun staf dalam hal motivasi. Gaya kepemimpinan yang sesuai akan menciptakan suatu motivasi bagi staf untuk menjadi sebuah pemimpin, dengan pengalaman kerja sebagai salah satu hal yang mendukung terciptanya motivasi dan gaya kepemimpinan tersebut.

*Kata Kunci: Pengalaman Kerja, Motivasi untuk Memimpin, MTL Afektif-Identitas, MTL Sosial-Normatif, MTL Non-Kalkulatif, Gaya Kepemimpinan Transformasional, Gaya Kepemimpinan Transaksional.*

## **SUMMARY**

*This study entitled “The Role of Work Experience on Motivation to Lead and Leadership Style”. This study aims to determine the effect of work experience on leadership style with motivation to lead as a mediating variable. The population in this study were leaders and staff in 27 District Offices and 25 Regional Work Units in Banyumas Regency. Respondents taken in this study were 138 respondents with the sampling technique using convinience sampling technique.*

*Based on the research results and data analysis using SmartPLS version 3 shows that: (1) work experience has a positive effect on MTL affective-identity, (2) work experience has a positive effect on MTL social-normative, (3) work experience has a positive effect on MTL non-calculative, (4) work experience has a positive effect on transformational leadership, (5) work experience has no positive effect on transactional leadership, (6) MTL affective-identity has a positive effect on transformational leadership, (7) MTL social-normative has no positive effect on transactional leadership, (8) MTL non-calculative has a negative effect on transactional leadership, (9) MTL affective-identity as a mediation on the relationship of work experience to transformational leadership, (10) MTL social-normative is not mediating relationship between work experience and transactional leadership, (11) MTL non-calculative is not mediating relationship between work experience and transactional leadership. The implication of this research is for the Regional Government of Banyumas Regency to pay more attention to leaders and staff in terms of motivation. A suitable leadership style will create a motivation for staff to become a leader, with work experience as one of the things that supports the creation of this motivation and leadership style.*

**Keywords:** *Work Experience, Motivation to Lead, MTL Affective-Identity, MTL Social-Normative, MTL Non-Calculative, Transformational Leadership, Transactional Leadership.*